

Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya luka tusuk jarum atau benda tajam lainnya pada perawat di rumah sakit umum Daerah Kabupaten Cianjur = Factors related with needlestick injury and other sharp material to nurses at Cianjur Regional Public Hospital

Agus Dwi Hermana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109265&lokasi=lokal>

Abstrak

Pekerja kesehatan berisiko terpapar darah dan cairan tubuh yang terinfeksi (bloodborne pathogen) yang dapat menimbulkan infeksi HBV, HCV dan HIV melalui berbagai cara, salah satunya melalui luka tusuk jarum atau benda tajam lainnya. Di RSUD Cianjur kejadian luka tusuk karena jarum pada perawat cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pelatihan terintegrasi. Melihat permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya luka tusuk karena jarum atau benda tajam lainnya; mengidentifikasi jenis tindakan dan keadaan tidak aman, hubungan tindakan dan keadaan tidak aman dengan terjadinya luka tusuk karena jarum.

Penelitian ini menggunakan Metoda Deskriptif Analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah Perawat di Instalasi Rawat Inap, Bedah Sentral dan Gawat Darurat dengan Metoda Purposive sampling dan jumlah sampel total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah perawat yang mengalami luka tusuk cukup tinggi, penyebab luka tusuk terbanyak karena jarum suntik atau jarum jahit jaringan, jenis tindakan tidak aman yang terjadi adalah; tidak menggunakan sarung tangan, menempatkan spuit/peralatan diatas meja tindakan, beban kerja berlebihan dan tidak menggunakan teknik satu tangan. Tindakan tidak aman berhubungan secara bermakna dengan terjadinya luka tusuk karena jarum atau benda tajam lainnya, tindakan tidak aman juga secara bermakna berhubungan dengan terjadinya luka tusuk karena jarum atau benda tajam lainnya pada Perawat berpendidikan baik, berketerampilan baik dan pernah dilatih. Keadaan tidak aman yang teridentifikasi adalah: tidak selalu tersedia alat pelindung, keadaan tidak aman tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan Perawat yang pernah dilatih tetapi berhubungan secara bermakna dengan Perawat yang belum pernah dilatih. Standar kerja dan peralatan yang dimiliki masih kurang. Untuk mencegah terjadinya luka tusuk karena jarum atau benda tajam lainnya maka perlu peningkatan surveilans kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pelatihan dan perbaikan prosedur kerja serta pemenuhan sarana peralatan.

<hr><i>Health workers pose some risks from the exposure to blood borne pathogen such as HBV, HCV and HIV such as those needle stick injury. Nurses in the needlestick injury incidents at Cianjur Regional Hospital is high, don. The objective of this research are to investigate the factors related with occurrence of needlestick injury; to identify type of unsafe act and unsafe condition contributed to accident resulted into needlestick injury.

The research design was based on analytical descriptive with cross sectional approach. Sample was taken from the nurses at the Installations of Inpatient, Central Surgery and Emergency using the purposive

sampling method.

Result suggested that the nurses which high occurrence needlestick injury caused by hollowbome needle and suturing needle. Unsafe act related with needlestick injury and significantly with good knowledge, good skill and trained nurses. Identified unsafe condition is not usually available of personal protective equipment (PPE), unsafe condition is not related with good knowledge, good skill, trained nurses but significantly related to untrained nurses. Working standard procedure and equipment are improperly. To prevent needlestick injury, the improvement shell be taken by surveillance of work accident, work related diseases, training, work procedure and to full fill equipment and facility.</i>